

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran objek penelitian MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati

#### 1. Sejarah Berdirinya Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo adalah sebuah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang bercirikan agama Islam dan berstatus swasta yang beralamat di Dukuh Puri RT 03/03 atau di Jl. Gua Warih Gg No. 1 Puri Desa Kedumulyo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah.<sup>1</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo yang terletak di lereng Pegunungan Kendeng yang berjarak sekitar 21 Km dari Kota Pati, didirikan pada tanggal 7 Januari 1968 atas prakarsa tokoh masyarakat dan tokoh agama Dukuh Puri Desa Kedumulyo yang diantaranya adalah Bapak Karsiman ( H. Ismail), Bapak Sariman (H. Ali Mansur) , Bapak Mahfud, Bapak Rukaman, Bapak Sarwi , Bapak Mubin, Bapak Kiai Murtaji serta dibantu oleh warga masyarakat sekitar.<sup>2</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo didirikan oleh panitia pembangunan dan masih belum berbentuk Yayasan tahun 1968 dengan sumber dana pembangunan berasal dari keuangan organisasi NU, sumbangan para dermawan, serta sumbangan dari masyarakat. Pada awal mula berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo masih dikenal dengan sebutan Diniyah Islamiyah atau orang dahulu menyebutnya dengan sebutan sekolah Arab dengan materi pembelajaran tulisan bahasa Arab.

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo sejak didirikan sampai sekarang ini telah mengalami beberapa perubahan status, tahun 1990 terdaftar di Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah , tahun 1994 status diakui, tahun 1997 sampai 2003 status diakui, tahun 2005 dan 2011 terakreditasi nilai B dan tahun 2019 terakreditasi nilai “B” sampai sekarang dari Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan Kota

---

<sup>1</sup>Data Dokumentasi, Sejarah MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, Dikutip pada tanggal 20 Februari 2024

<sup>2</sup>Data Dokumentasi, Sejarah MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, Dikutip pada tanggal 20 Februari 2024

Banjarmasin. Sejak tahun 2001 Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo secara resmi sudah di bawah naungan Akte Notaris Yayasan Pendidikan Islam Darmoyoso Cengkalsewu.

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo sampai saat ini sudah beberapa kali mengalami pergantian kepemimpinan atau kepala madrasah, di antaranya:

- a. Muzayin (Tahun 1968 s.d 1970)
- b. Asmuin (Tahun 19970 s.d 2000)
- c. Rusdi,A.Ma(Tahun 2000 s.d 2006)
- d. Jupri Al Kailani,S.Pd.I (Tahun 2006 s.d 2007)<sup>3</sup>
- e. Suliyono,S.Pd.I (Tahun 2007 sampai sekarang)<sup>3</sup>

Adapun batas-batas wilayah Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan penduduk;
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Masjid Jami' At Taqwa Puri Kedumulyo
- c. Sebelah Selatan juga berbatasan dengan Perkebunan jati
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan raya.<sup>4</sup>

## 2. Profil Madrasah<sup>5</sup>

- a. NamaMadrasah : MITarbiyatul Islamiyah Kedumulyo
- b. NSM/ NPSN : 111233180012/60712256
- c. StatusMadrasah : Swasta
- d. NPWP : 00.504.749.3-507.000
- e. AlamatMadrasah :
  - 1) Jalan/Nomor : Jl. Gua Warih gg No.1 Puri
  - 2) Desa/Kelurahan : Kedumulyo
  - 3) Kecamatan : Sukolilo
  - 4) Kabupaten/Kota : Pati
  - 5) Provinsi : JawaTengah
  - 6) KodePos : 59172
  - 7) E-mail Madrasah : [mitikedumulyo@gmail.com](mailto:mitikedumulyo@gmail.com)
- f. Tahun Berdiri / Ijin : 1968  
No.SKijin : Wk/5.c/Pgm/XII/1990
- g. Tgl.Sk ijin : 7 Desember 1990

<sup>3</sup>Data Dokumentasi,Sejarah MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumilyo Sukolilo Pati pada 20 Februari 2024

<sup>4</sup>Data Dokumentasi, Sejarah MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, Dikutip pada tanggal 20 Februari 2024

<sup>5</sup>Data Dokumentasi, Profil MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, Dikutip pada tanggal 20 Februari 2024

- h. No.SK Lembaga : Nomor 489  
 i. Tgl.SK Lembaga : 29 Juli 2015

**Identitas Kepala Madrasah**

- a. Nama Lengkap : Suliyono, S.Pd.I  
 b. NIP : -  
 c. Tempat/Tgl.Lahir : Pati, 6 Maret 1975  
 d. Jenis Kelamin : Laki-laki  
 e. Pendidikan : S.I  
 f. Alamat Rumah : Dk. Ngawen Ds. Sukolilo Kec. Sukolilo Kab. Pati : 59172

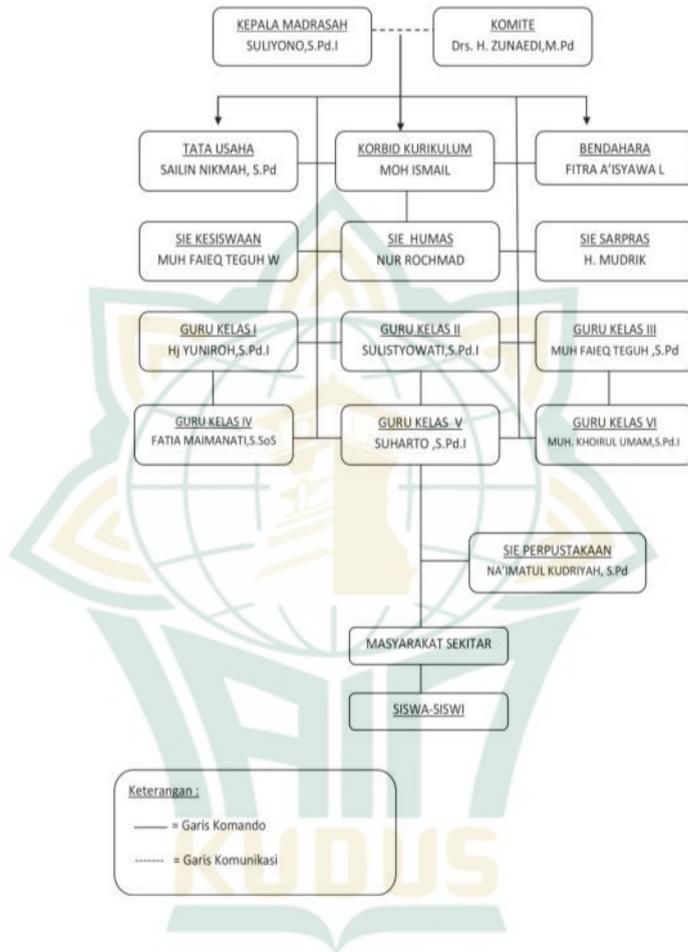
**3. Susunan Pengurus<sup>6</sup>**

| No | Nama                     | Jabatan Komite |
|----|--------------------------|----------------|
| 1  | Drs. H. Zunaedi, M.Pd    | Ketua Komite   |
| 2  | Muh Ismail               | Sekretaris     |
| 3  | H. Mudrik                | Bendahara      |
| 4  | Suharto, S.Pd.I          | Anggota        |
| 5  | Nur Rohmad               | Anggota        |
| 6  | Muh Faieq Teguh, S.Pd    | Anggota        |
| 7  | Naimatul Khudriyah, S.Pd | Anggota        |

---

<sup>6</sup> Data Dokumentasi, Susunan Pengurus MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, dikutip pada tanggal 20 Februari 2024

**STRUKTUR ORGANISASI**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH TARBİYATUL ISLAMİYAH KEDUMULYO**



**Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan Tahun Pelajaran 2023/2024.<sup>7</sup>**

Tabel 1.1 Keadaan Guru MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Tahun Pelajaran 2023/2024

| Ijazah Terakhir | Jumlah            |                 |                        |            |
|-----------------|-------------------|-----------------|------------------------|------------|
|                 | Guru Negeri (PNS) | Guru Tetap (GT) | Guru Tidak Tetap (GTT) | Seluruhnya |
| S3              | 0                 | 0               | 0                      | 0          |
| S2              | 0                 | 0               | 0                      | 0          |
| S1              | 0                 | 9               | 0                      | 9          |
| D3              | 0                 | 0               | 0                      | 0          |
| D3              | 0                 | 0               | 0                      | 0          |
| D1              | 0                 | 0               | 0                      | 0          |
| MA/SMA          | 0                 | 2               | 1                      | 3          |
| <b>Jumlah</b>   | <b>0</b>          | <b>11</b>       | <b>1</b>               | <b>12</b>  |

Tabel 1.2 Keadaan Tenaga Kependidikan MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Tahun Pelajaran 2023/2024.<sup>8</sup>

| Ijazah Terakhir | Jumlah               |               |                     |            |
|-----------------|----------------------|---------------|---------------------|------------|
|                 | Pegawai Negeri (PNS) | Pegawai Tetap | Pegawai Tidak Tetap | Seluruhnya |
| S1              | 0                    | 0             | 0                   | 0          |
| D3              | 0                    | 0             | 0                   | 0          |
| D2              | 0                    | 0             | 0                   | 0          |
| D1              | 0                    | 0             | 0                   | 0          |
| SMA / SMK       | 0                    | 0             | 1                   | 1          |
| SMP/MTs         | 0                    | 0             | 0                   | 0          |
| SD /MI          | 0                    | 0             | 0                   | 0          |
| <b>Jumlah</b>   | <b>0</b>             | <b>0</b>      | <b>1</b>            | <b>1</b>   |

<sup>7</sup>Data Dokumentasi, Keadaan Guru MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, dikutip pada tanggal 20 Februari 2024

<sup>8</sup>Data Dokumentasi, Keadaan Guru MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, dikutip pada tanggal 20 Februari 2024

Tabel 1.3 Keadaan Peserta Didik MI Tarbiyatul Islamiyah  
Kedumulyo Tahun Pelajaran 2021/2022s.d. Tahun  
Pelajaran2023/2024.<sup>9</sup>

|               |     |          |           |           |            |
|---------------|-----|----------|-----------|-----------|------------|
| 1.            | I   | 1        | 13        | 10        | <b>23</b>  |
| 2.            | II  | 1        | 16        | 6         | <b>22</b>  |
| 3.            | III | 1        | 8         | 11        | <b>19</b>  |
| 4             | IV  | 1        | 10        | 16        | <b>26</b>  |
| 5             | V   | 1        | 4         | 7         | <b>11</b>  |
| 6             | VI  | 1        | 6         | 10        | <b>16</b>  |
| <b>Jumlah</b> |     | <b>6</b> | <b>57</b> | <b>60</b> | <b>117</b> |

#### 4. Visi dan Misi Madrasah

##### Visi

**“Membentuk Generasi Unggul, Cerdas dan Berakhlak Mulia”**

##### Indikator Visi

- Berkepribadian Islami yang utuh
- Unggul dalam perolehan nilai rata-rata UM
- Unggul dalam lomba siswa berprestasi
- Unggul dalam olimpiade MIPA
- Unggul dalam lomba Olahraga, Seni dan Pramuka
- Unggul dalam agama dan keagamaan.<sup>10</sup>

##### Misi

- Melaksanakan Proses pembelajaran dan bimbingan secara terjadwal dan efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya agar dapat berkembang secara optimal
- Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap nilai ajaran Islam
- Menumbuhkembangkan semangat berprestasi di kalangan warga madrasah
- Menumbuhkembangkan bakat, minat pada bidang Olahraga, seni dan pramuka
- Mewujudkan penghayatan, keterampilan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam menuju terbentuknya insan

<sup>9</sup> Data Dokumentasi, Keadaan Peserta Didik MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, dikutip pada tanggal 20 Februari 2024

<sup>10</sup> Data Dokumentasi, Visi MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, dikutip pada tanggal 20 Februari 2024

yang beriman, bertakwa berdaya saing dalam bidang agama dan keagamaan.<sup>11</sup>

## 5. Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang ada di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati sangat menunjang untuk kegiatan belajar mengajar. Dari hasil observasi di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati kondisi bangunan layak digunakan dalam proses belajar mengajar yang terdiri dari :

- a. Ruang Guru,
- b. Ruang Kepala Madrasah,
- c. Ruang Kelas,
- d. Perpustakaan (keadaan perpustakaan baik, bersih, tertata rapi, dan terdapat sebanyak 120 buku pelajaran, buku 50 cerita danmaish banyak lagi buku buku yang lainnya)
- e. UKS,
- f. Kamar Mandi,
- g. Gudang,
- h. Masjid.<sup>12</sup>

## B. Deskripsi Data

### 1. Data perencanaan unsur- unsur media canva untuk menumbuhkan karakter gemar membaca di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati

Perencanaan media pembelajaran yang ada di disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik karena pada dasarnya setiap peserta didik mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda dengan menentukan secara khas siapa sesungguhnya peserta didik yang akan dilayani dengan media pembelajaran yang dibuat. Oleh karena itu, perlu adanya penentuan dengan pasti siapa peserta didik itu sendiri. Ketika sudah menemukan siapa peserta didik yang akan menjadi sasaran program media yang akan dibuat selanjutnya meneliti karakteristik yang dimiliki peserta didik tersebut. Melalui identifikasi kebutuhan media pembelajaran yang dilakukan guru dapat mendorong peserta didik untuk membangun pengetahuan barunya melalui media tersebut. Dalam merencanakan media pembelajaran juga melihat dari

---

<sup>11</sup>Data Dokumentasi, Misi MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, dikutip pada tanggal 20 Februari 2024

<sup>12</sup>Data Dokumentasi Sarana Prasana MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, dikutip pada tanggal 20 Februari 2024

matriks semesteran yang telah dibuat dan akan dicapai. Setiap perencanaan media pembelajaran, guru kelas terlebih dahulu mengkonsultasikan media pembelajaran tersebut kepada koordinator guru per kelompok yang sudah ditentukan yang selanjutnya akan diteruskan konsultasinya kepada kepala sekolah. Identifikasi kebutuhan media disesuaikan dengan bahan yang ada dilingkungan sekitar sekolah sehingga peserta didik dapat membangun pengetahuannya melalui benda-benda dilingkungan sekitar sekolah yang disesuaikan dengan media pembelajaran yang telah direncanakan.

Data yang diperoleh oleh guru untuk merencanakan media pembelajaran berbasis konstruktivisme pada anak didapat melalui refleksi media pembelajaran yang dilakukan setelah penggunaan media pembelajaran sebelumnya serta dikoordinasikan kembali antara guru kelas dengan koordinator kelompok dan berlanjut ke kepala sekolah. Dalam merencanakan media pembelajaran, MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati berorientasi pada peserta didik dimana media pembelajaran dikemas secara sederhana namun bisa memberikan makna yang luas dan pengalaman baru terhadap anak yang tentunya disesuaikan dengan perkembangan anak sehingga guru mampu menciptakan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk program pembelajaran pada peserta didik itu sendiri. Perencanaan media pembelajaran di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati juga mementingkan kebermaknaan pembelajaran yang terkandung didalam media pembelajaran tersebut melalui kegiatan penggunaan media pembelajaran yang ada dilingkungan sekitar peserta didik terutama lingkungan sekolah dan rumah. Media yang digunakan dapat memicu motivasi tumbuh dalam jiwa peserta didik untuk mengaplikasikan apa yang peserta didik dapatkan secara langsung terutama dilingkungan rumah.

Perencanaan media pembelajaran membutuhkan pertimbangan dalam pemilihan bahan pembelajaran yang dilakukan di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati. Media pembelajaran MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati berpacu pada perkembangan peserta didik yang digali melalui kegiatan materi pembelajaran di pagi hari dengan memanfaatkan media pembelajaran yang mengandung unsur sains, technology, engineering, art, and mathematic serta *loosepart* yang dikembangkan oleh MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati yang terkandung di dalam

pembelajaran berbasis sentra kaitannya dengan pemanfaatan sumber daya yang ada dilingkungan sekitar.<sup>13</sup>

Aplikasi canva memiliki fitur yang menarik dengan memberikan ketersediaan template yang sangat beragam sehingga membuat jutaan orang menyukainya walaupun ada beberapa diantaranya template yang berbayar. Namun, pada bagian template yang gratis ini sudah lebih dari cukup untuk dipakai diberbagai acara atau kepentingan. Kelebihan lainnya pada pilihan gratis Canva ini juga sudah sangat cocok jika mendesain dengan level basic atau medium, hanya saja perlu kemampuan kreativitas dalam merancang sebuah media atau dalam hal ini poster yang menarik. Selain penggunaan template, para pengguna dapat mengubah teks termasuk jenis hurufnya sesuai keinginan. Ada ratusan jenis huruf (font) yang bisa dipilih sesuai kebutuhan dan siswa dapat berkreasi dengan cara dan ide mereka masing masing.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh ketika langsung berada dilapangan, maka akan disampaikan data tentang perencanaan media canva untuk menumbuhkan karakter gemar membaca bagi seluruh siswa siswi di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati.<sup>15</sup> Dengan adanya penelitian ini maka peneliti mengetahui bahwa adanya perencanaan media canva ini sangat membantu pihak madrasah untuk menambah dan juga menumbuhkan salah satu karakter pada anak, karakter yang dimaksud adalah karakter gemar membaca. Mengapa demikian, karena pada zaman sekarang anak lebih tertarik bermain gadget daripada belajar, hal ini membuat sebagian orangtua mengeluh.

Hasil wawancara dengan Ibu Na'imatul Kudriyah, S.Pd. mengatakan bahwa:

“Adanya perencanaan penerapan media canva ini membantu pihak madrasah untuk menambah ketertarikan siswa dan siswi untuk menumbuhkan karakter gemar membaca

---

<sup>13</sup> Sadirman, Arief S. dkk. (2012). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Edisi 1 Cetakan 16. Depok : Rajawali Press

<sup>14</sup> Sucipto, M. A. B., & Samidi, R. (2022). *Pelatihan Menulis Poster Pendidikan Berbasis Aplikasi Canva Di Era New Normal Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Se-Kota Tegal*. AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(05), 429–431.

<sup>15</sup> Data Observasi MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, dikutip pada tanggal 20 Februari 2024

karena pada media canva sendiri memiliki ciri khas atau daya tarik tersendiri. Hal ini dapat dibuktikan pada saat melihat siswa siswi belajar maupun membaca didalam perpustakaan, dihalaman sekolah dan juga ruang kelas yang dimana para siswa siswi sebagian besar melihat dan juga membaca cerita cerita yang dibuat menggunakan media canva, cerita disini dibuat semenarik mungkin dengan tujuan agar siswa siswi yang ada dimadrasah tersebut mempunyai daya tarik untuk membaca dan juga belajar pada saat dimadrasah maupun dirumah”.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut Bapak Muh Teguh Faeiq Wijayanto menyatakan bahwa :

“Perencanaan media canva yang akan diterapkan juga dapat membantu kami para tenaga pendidik dalam hal menambah kekuatan belajar anak untuk menumbuhkan rasa minat belajar yang dapat dilihat dari semangat anak menemui hal baru yang dimana masih jarang diterapkan dimadrasah karena tidak semua tenaga pendidik itu mampu menggunakan aplikasi media *canva* ini dengan baik”.<sup>17</sup>

Dengan demikian akan diperkuat dengan adanya hasil foto dokumentasi yaitu proses dimana para siswa siswi yang sedang belajar membaca dan melihat hasil print out beberapa cerita yang dibuat menggunakan media canva, para siswa dan siswi tertarik untuk membacanya karena pada masing-masing cerita tidak hanya ada tulisan, namun juga ada gambar – gambar yang menyangkut cerita yang dibuat, adanya gambar – gambar yang ada dicerita tersebut membuat anak lebih penasaran yang diawali dengan melihat lihat gambar yang ada kemudian membacanya.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>Data Wawancara dengan Ibu Na’imatul Kudriyah, S.Pd selaku penjaga perpustakaan MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, dikutip pada tanggal 17 Februari 2024

<sup>17</sup>Data Wawancara dengan Bapak Muh Teguh Faeiq Wijayanto selaku tenaga pendidik MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, dikutip pada tanggal 17 Februari 2024

<sup>18</sup>Data Dokumentasi MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, dikutip pada tanggal 20 Februari 2024

Diperkuat dengan hasil wawancara Syifa Azzahra Nurdian yang menyatakan bahwa:

“Perencanaan media canva dapat menarik perhatian teman-teman yang dari beberapa mereka tidak menyukai hal belajar dan mereka lebih memilih untuk bermain entah disekolah maupun dirumah, namun adanya perencanaan media canva ini saya dapat menumbuhkan minat gemar membaca dan juga banyak hal positif didalamnya, yang mengajarkan kita desain dan juga membuat kita tau bahwa media canva juga memiliki banyak manfaat bagi kita. Media canva juga dapat diterapkan pada saat kegiatan belajar mengajar didalam kelas, adanya penerapan media canva didalam proses belajar juga membuat suasana kelas menjadi asyik dan tidal lagi membosankan karena banyak hal yang baru kita tidak ketahui sebelumnya”.<sup>19</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Suliyono S.Pd.I yang menyatakan bahwa:

“Menyetujui adanya penerapan media canva, karena adanya penerapan media canva sangat membantu sebagian orang tua yang kurang tau perkembangan teknologi yang semakin canggih, karena mayoritas orangtua yang ada disana adalah seorang petani yang dimana jarang bertemu dengan anak-anaknya apalagi menemani anak untuk belajar. Karena kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak maka menimbulkan anak malas untuk belajar. Namun adanya media canva ini dapat menumbuhkan semangat untuk mulai belajar”.

Hasil wawancara dengan dalah satu siswa yang bernama Afarul Mawahib yang menyatakan bahwa:

“perencanaan media *canva* ini cocok bagi perkembangan zaman sekarang ini, karena didalamnya banyak menyediakan berbagai macam layanan yang menarik dan juga tamplate yang memudahkan para pengguna dalam menggunakan”.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Data Wawancara Syifa Azzahra Nurdian selaku siswi MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pat, dikutip pada tanggal 17 Februari 2024

<sup>20</sup>Data Wawancara dengan Afarul Mawahib selaku siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, dikutip pada tanggal 17 Februari 2024

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa adanya perencanaan media *canva* dizaman sekarang ini sangat cocok untuk menumbuhkan semangat bagi para siswa untuk meningkatkan karakter gemar membaca.

## 2. **Data pelaksanaan media canva untuk menumbuhkan karakter gemar membacadi MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati**

Aplikasi *canva* merupakan salah satu aplikasi yang mengusung tema visual dan audio visual. Aplikasi ini dipublikasikan pada tahun 2012 dan pernah menjadi trend ditahun 2018 hingga sekarang. Aplikasi ini sangat praktis digunakan untuk membuat halaman cover, poster, undangan dan sejenisnya. *Canva* adalah aplikasi desain grafis menjembatani penggunaanya untuk dengan mudah merancang berbagai jenis material kreatif secara online. Saat ini *canva* dapat diakses melalui aplikasi yang bisa diunduh dalam gawai kita dan bisa diakses melalui web resminya. Aplikasi *canva* yang digunakan dalam mendesain konten materi dengan menarik dapat membantu siswa memahami materi dengan baik. Dengan demikian aplikasi *canva* sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>21</sup>

*Canva*, sebagai aplikasi berbasis teknologi, menyediakan ruang belajar bagi pendidik untuk mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran seperti aplikasi *canva*. Dalam aplikasi ini, tersedia beragam template yang menarik untuk menarik minat peserta didik selama proses pembelajaran. Contoh yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik termasuk berbagai template menarik yang bisa digunakan dalam presentasi Power Point. Power Point sendiri adalah program aplikasi kantor yang berupa slide show, yang digunakan untuk menyajikan konsep dan argumen kepada orang lain.<sup>22</sup>

Adanya pelaksanaan media *canva* ini sangat membantu meningkatkan siswa dalam menumbuhkan karakter gemar

---

<sup>21</sup> Johan, E. P. E., Rustam, R., & Sinaga, A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi *Canva* Terhadap Hasil Menulis Iklan Poster Di SMP Nasional Sariputra Jambi. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(2), 137–149.

<sup>22</sup> Marwadi, N., & Sodiq, S. (2022). Pemanfaatan Aplikasi *Canva* Pada Pembelajaran Menyusun Teks Iklan Kelas Xii Dkv 2 Smkn 13 Surabaya. *Jurnal Bapala*, 9(8), 198-207.

membaca, karena adanya media canva ini dapat membantu pihak madrasah untuk mempermudah dalam hal mengajak siswa untuk belajar lebih utamanya mengajak siswa dalam belajar membaca.

Dalam hal pelaksanaan diadakannya media canva ini peneliti melakukan wawancara dengan bapak Suliyono S.Pd.I yang menyatakan bahwa:

“Bermanfaat bagi pihak orangtua yang kurang memperhatikan anak dalam hal belajar dirumah, karena orang tua yang sibuk akan tanggungjawab pekerjaan membuat anak semakin malas belajar dirumah, namun adanya pelaksanaan ini dapat membuat siswa untuk mulai semangat dalam belajar, mulai dari membaca buku cerita, atau bahkan cerita yang dibuat atau ditempel didinding perpustakaan sekolah”.<sup>23</sup>

Selain itu sebagian besar siswa juga sudah mulai mendatangi perpustakaan yang ada disekolah untuk membaca beberapa buku yang ada didalam perpustakaan tersebut dan mulai mencari buku-buku pelajaran, diantaranya buku yang ada diperpustakaan madrasah adalah buku cerita rakyat, buku dongeng, buku pelajaran, atlas dunia, dan masih ada beberapa buku yang lainnya, sehingga para siswa dapat memilih buku apa yang akan dibaca atau didalam perpustakaan siswa juga dapat mengerjakan tugas yang sudah dikasihkan oleh gurunya.<sup>24</sup>

Menurut Bapak Muh Faieq Teguh Widiyanto, S.Pd yang dimana beliau adalah salah satu pendidik mengatakan bahwa:

“Masing-masing pendidik juga menyebutkan bahwa adanya pelaksanaan media canva ini sangat membantu dalam proses pembelajaran maupun didalam ruang perpustakaan, mengapa demikian karena adanya pelaksanaan media canva ini menambah semangat anak dalam menumbuhkan karakter gemar membaca yang dimana sekarang siswa lebih banyak memegang gadget daripada buku, namun sebagian siswa sekarang memegang gadget juga dibuat untuk membuka aplikasi canva karena

---

<sup>23</sup>Data Wawancara dengan Bapak Suliyono S.Pd.I selaku kepala MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, dikutip pada tanggal 17 Februari 2024

<sup>24</sup>Data Dokumentasi di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati pada 20 Februari 2024

siswa memiliki rasa ingin tau yang tinggi sehingga dengan tidak menyadari hal tersebut siswa menumbuhkan karakter gemar membaca dengan sendirinya”.<sup>25</sup>

Diperkuat oleh Ibu Na’imatul Kudriyah S.Pd yang dimana beliau menyatakan bahwa:

“media canva ini jika dilaksanakan dimadrasah ini akan menambah hal positif dan juga menambah minat siswa untuk mempelajarinya, karena media canva ini bermacam-macam bentuk dan juga pilihan yang sangat banyal dalam hal mendesain”.<sup>26</sup>

Langkah-langkah pelaksanaan media canva dapat dilakukan sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pembuatan poster dalam menggunakan aplikasi canva dapat dilihat langkah-langkah penggunaan dibawah ini:

- a. Langkah Pertama Masuk ke website ataupun dapat mendownload aplikasi canva, kemudian siswa lakukan login ataupun registrasi jika belum memiliki akun.
- b. Langkah Kedua Siswa memilih desain yang akan digunakan sesuai kebutuhan dengan cara klik search lalu menuliskan kata kunci yang dicari. Contohnya : Poster
- c. Langkah Ketiga Siswa mulai melakukan pengeditan dengan memanfaatkan fitur dan menu yang ada seperti font, warna, latar belakang, ukuran, bentuk dan lain lain dengan mengatur posisi gambar dan tulisan yang akan digunakan dalam file poster tersebut.
- d. Langkah Keempat Siswa melakukan penyesuaian kata kata yang digunakan dengan font yang diinginkan dalam penerapan pada aplikasi tersebut.
- e. Langkah Kelima Setelah proses pengeditan gambar telah selesai sesuai yang diinginkan siswa selanjutnya klik bagikan pada menu pilih unduh atau download dengan format yang diinginkan (jpg, png ataupun pdf)

---

<sup>25</sup>Data Wawancara Muh Faieq Teguh Widiyanto, S.Pd selaku tenaga pendidik MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, dikutip pada tanggal 17 Februari 2024

<sup>26</sup>Data Wawancara dengan Ibu Na’imatul Kudriyah, S.Pd selaku penjaga perpustakaan MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, dikutip pada tanggal 17 Februari 2024

- f. Langkah Keenam Hasil pengerjaan poster melalui aplikasi canva telah tersimpan dan dapat dilihat dalam laptop ataupun smartphone yang digunakan dalam proses pembuatannya siap dicetak dan dibagikan.<sup>27</sup>

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan media *canva* dimadrasah sangat membantu dan juga akan membawa pengaruh positif bagi para siswa karena didalam media canva sendiri tersedia berbagai macam desain yang menarik sehingga dapat menarik belajar siswa.

### 3. Data hal-hal yang menjadi penghambat pada penggunaan media *canva* di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati

Berikut adalah faktor yang menjadi pemngahambat pada penggunaan media *canva* di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati diantaranya :

- a. Aplikasi ini mengandalkan jaringan internet yang cukup dan stabil.
- b. Dalam aplikasi canvaada beberapa template, stiker ilustrasi, font, dan lain sebagainya secara berbayar,
- c. Terkadang desain yang dipilih terdapat kesamaan desain dengan orang lain, entah itu templatnya, gambar, warna, dan sebagainya, namun kembali lagi kepada pengguna dalam memilih suatu desain yang berbeda.

Hasil wawancara dengan Syifa Azzahra yang menyatakan bahwa:

“Siswa menganggap bahwa gadget lebih seru digunakan untuk bermain daripada belajar.Siswa dirumah lebih sering menggunakan gadget untuk bermain daripada belajar, hal ini dikarenakan siswa beranggapan bahwa tugas belajar adalah hanya dimadrasah akan tetapi kalo sudah dirumah ya sudah tidak wajib untuk belajar lagi, karena hal itu siswa lebih suka bermain gadget yang dianggap sebagai hiburan pada saat dirumah”.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Azhar, aryad.(2017). Media Pembelajaran. Jakarta : Raja Grafindo Persada

<sup>28</sup> Data Wawancara dengan Syifa Azzahra Nurdian selaku Siswi MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, dikutip pada tanggal 17 Februari 2024

Selain siswa lebih sering menggunakan memanfaatkan gadget untuk dibuat mainan, dari Ibu NA'imatul Kudriyah juga menyatakan bahwa:

“Siswa lebih suka bermain, Tidak adanya minat dalam belajar maupun membaca adalah alasan utama bagi sebagian siswa yang menganggap belajar membaca adalah hal yang sangat membosankan, oleh karena itu siswa lebih suka bermain baik didalam maupun diluar ruangan.Siswa menganggap bahwa bermain adalah hal yang sangat mengasyikkan bagi seusianya”.<sup>29</sup>

Dari salah satu siswa yang bernama Afarul Mawahib juga menyatakan bahwa:

“Siswa tidak menemukan kesenangan dalam belajar media canva, Siswa tidak menemukan kesenangan dalam penggunaan media canva karena beranggapan bahwa belajar media canva adalah hal tidak menarik karena didalam belajar media canva harus menggunakan jaringan internet”.<sup>30</sup>

Syifa Azzahra juga berpendapat adanya faktor penghambat salah satunya yaitu:

“Kurang nya motivasi belajar dari orangtua, Sibuknya orang tua dalam bekerja membuat anak berfikiran bahwa belajar bukan hal yang utama, karena siswa kurang mendapatkan perhatian dari orang tua dan juga kurang mendapatkan dorongan motivasi belajar sehingga anak berfikiran bahwa belajar itu bukan hal utama apalagi belajar membaca itu adalah kegiatan yang kurang menarik”.<sup>31</sup>

Dari beberapa faktor diatas dapat dikatakan bahwa media canva mempunyai beberapa faktor penghambat yang mengakibatkan kurang maksimalnya dalam penggunaan dan

---

<sup>29</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Na'imatul Kudriyah, S.Pd selaku penjaga perpustakaan MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, dikutip pada tanggal 17 Februari 2024

<sup>30</sup>Data wawancara dengan Afarul Mawahib selaku siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, dikutip pada tanggal 17 Februari 2024

<sup>31</sup>Data wawancara dengan Syifa Azzahra Nurdian selaku siswi MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, dikutip pada tanggal 17 Februari 2024

juga kurang mendukung dalam hal mendesain, selain itu jaringan juga menjadi faktor utama ketika tidak memiliki jaringan koneksi yang baik.

### C. Analisis Data Penelitian

Setelah penelitian mengadakan penelitian di MI Tarboyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati dengan melalui beberapa metode yang diterapkan, maka peneliti akan menganalisis:.

#### 1. Analisis perencanaan media *canva* untuk menumbuhkan karakter gemar membaca di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati

Media Canva merupakan salah satu pendukung proses pembuatan media pembelajaran, pada aplikasi Canva menyediakan berbagai macam alat desain grafis mulai dari poster, kartu undangan, sampul/cover, photo editor dan pembuatan video serta banyak lainnya.<sup>32</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muh Faieq Teguh Widiyanto, S.Pd menyatakan bahwa:

“Media Canva juga dapat membantu dalam proses pembelajaran untuk menambah daya tarik siswa dalam mengikuti pembelajaran atau dapat juga menarik perhatian siswa untuk menambah minat dalam belajar apalagi saat belajar membaca, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya beberapa contoh bacaan yang dibuat melalui media canva dengan berbagai ragam tulisan maupun gambar – gambar yang diikutsertakan dalam pembuatan bacaan tersebut yang pada akhirnya dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa tertarik untuk membaca bacaan yang sudah dibuat tersebut”.<sup>33</sup>

Adapun perencanaan yang dibuat untuk menumbuhkan karakter gemar pada siswa disiapkan dengan semaksimal mungkin, karena kedepannya akan sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar disekolah, hal ini didasari dengan kesadaran pentingnya belajar membaca bagi siswa terutama siswa yang kurang lancar dalam membaca, hal ini diperkuat dengan hasil

---

<sup>32</sup> Garris Pelangi, “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA,” J. Sasindo Unpam, vol. 8, no. 2, hal. 1–18, 2020.

<sup>33</sup> Data Wawancara dengan Bapak Muh Faieq Teguh Widiyanto, S.Pd selaku tenaga pendidik MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, dikutip pada tanggal 17 Februari 2024

wawancara dengan ibu Na'imatul Kudriyah S.Pd yang menyatakan bahwa:

“pihak madrasah mulai menerapkan media canva untuk membantu dalam hal menambah minat siswa untuk lebih menanamkan karakter gemar membaca dengan dibiasakan membaca buku-buku yang ada diperpustakaan, entah buku pelajaran ataupun buku cerita dan sudah ada hasil print out yang ditempel didinding tentang cerita-cerita rakyat yang didesain semenarik mungkin melalui media canva didalam perpustakaan.<sup>34</sup>

Adanya perpustakaan didalam madrasah sendiri memiliki arti penting tersendiri, Mbulu (1992:89) mengatakan bahwa perpustakaan sekolah dibutuhkan keberadaannya melalui pertimbangan bahwa :

- a. Perpustakaan madrasah merupakan salah satu komponen sistem pengajaran.
- b. Perpustakaan madrasah merupakan sumber belajar di lingkungan sekolah.
- c. Perpustakaan madrasah merupakan sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran.
- d. Perpustakaan madrasah sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berpikir dan berkomunikasi.

Sehingga perpustakaan sangat berguna bagi pihak madrasah karena menurut kedua pendapat diatas sudah menggambarkan bahwa perpustakaan tidak hanya suatu tempat untuk menyimpan buku saja, melainkan perpustakaan juga dapat digunakan untuk kegiatan yang mendukung aktivitas belajar mengajar di madrasah.<sup>35</sup>

Menurut Ibrahim Bafadal (2005:5) indikasi pengelolaan perpustakaan yang baik tidak hanya dilihat dari tingginya prestasi murid-murid, tetapi lebih jauh lagi, antara lain adalah para siswa mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi, siswa terbiasa belajar mandiri, siswa terlatih

---

<sup>34</sup>Data wawancara dengan Ibu Na'imatul Kudriyah S.Pd selaku penjaga perpustakaan MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, dikutip pada tanggal 17 Februari 2024

<sup>35</sup> Joseph, Mbulu. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Majalah Pendidikan, XIX. (1992).h.17.

ke arah tanggung jawab, siswa selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya.

Tujuan ini dapat tercapai sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan apabila dalam 5 pengelolaannya telah memenuhi standar kriteria yang harus dipenuhi. Keberhasilan perpustakaan madrasah dalam menyelenggarakan pelayanan sumber belajar yang baik memang lebih terfokus pada penataan dan pengelolaan kerjanya, akan tetapi dalam pelaksanaannya perpustakaan sekolah yang baik harus menyediakan layanan dan sarana yang memadai.

Hasil wawancara dengan Bapak Suliyono, S.Pd.I menyatakan bahwa:

“Menyadari akan hal kurangnya minat gemar membaca pada siswa jaman sekarang maka dari pihak madrasah memutuskan sebelum dimulainya pelajaran siswa disuruh membaca terlebih dahulu, sehingga guru dapat mengetahui mana anak yang kurang bisa dalam hal membaca. Selain itu pihak sekolah juga menerapkan media canva untuk menumbuhkan keterkaitan siswa dalam untuk lebih minat membaca dan menambah beberapa buku bacaan yang dapat menarik perhatian siswa untuk mengunjungi perpustakaan”.<sup>36</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pentingnya belajar membaca, karena selain penting dimadrasah membaca juga sangat diperlukan dalam masyarakat. Dengan demikian bukan hanya ruang kelas namun juga peran perpustakaan juga penting dalam menumbuhkan minat gemar membaca siswa, karena perpustakaan juga berpengaruh bagi pihak madrasah untuk membentuk salah satu karakter pada siswa yaitu karakter gemar membaca, namun bukan hanya itu adanya penerapan media canva di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati ini juga sangat membantu pihak madrasah untuk menumbuhkan karakter gemar membaca tersebut. Mengapa bisa dibilang media canva sangat membantu, karena dengan adanya penerapan media canva ini siswa semakin penasaran dengan media tersebut sehingga para siswa apabila sedang bermain gadget tidak hanya digunakan untuk bermain melainkan digunakan untuk mengedit dimedia canva tersebut.

---

<sup>36</sup>Hasil wawancara Suliyono S.Pd.I di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati pada 17 Februari 2024

## 2. Analisis Data pelaksanaan media canva untuk menumbuhkan karakter gemar membaca di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan dapat dinyatakan bahwa adanya pelaksanaan media canva ini sangat berpengaruh bagi menumbuhkan karakter gemar membaca siswa di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati ini karena adanya pelaksanaan media canva dimadrasah ini sebagian siswa menjadi tertarik untuk mengunjungi perpustakaan karena didalam ruang perpustakaan khususnya diarea dinding perpustakaan sudah ditempel beberapa hasil *print out* cerita yang dibuat melalui media canva dan juga dibuat dengan semenarik mungkin. Bukan hanya tulisan yang ada didalam cerita tersebut melainkan ada beberapa gambaran- gambaran yang menjadi perhatian para sebagian siswa sehingga secara tidak sadar sebagian siswa berebut untuk melihat dan akhirnya mereka membaca cerita tersebut, cerita yang dibuat melalui media canva disini adalah beberapa cerita rakyat.<sup>37</sup>

Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Bapak Muh Teguh Faeiq Wijayanto S.Pd bahwa :

“pelaksanaan media canva dimadrasah ini selain berpengaruh pada siswa kita juga dapat mengetahui masing-masing karakter siswa, ada yang suka banget membaca, ada yang biasa saja dan aja juga yang sangat tidak suka membaca, hal ini membuat para tenaga pendidik dan juga orang tua berfikir bagaimana caranya para siswa siswi ini menjadi suka dan tertarik belajar membaca terutama bagi siswa siswi kelas rendah yang dimana dari sebagian siswa belum bisa membaca kalimat dan baru bisa membaca huruf atau kata”.<sup>38</sup>

Namun adanya pelaksanaan media canva ini mengalami kemajuan dalam hal peningkatan minat gemar membaca pada siswa, hal ini juga membantu mengurangi angka rendahnya siswa yang tidak suka belajar membaca. Namun juga harus

---

<sup>37</sup> Data Observasi MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, dikutip pada tanggal 20 Februari 2024

<sup>38</sup> Data Wawancara dengan Bapak Muh Teguh Faeiq Wijayanto S.Pd, selaku tenaga pendidik MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, dikutip pada tanggal 17 Februari 2024

tetap dipantau agar siswa lebih serius dalam belajar, mengajak siswa belajar pada zaman sekarang harus dengan cara yang halus karena siswa sekarang tidak bisa diajar dengan cara keras.

Disini dapat dilihat dari sikap ataupun tindakan siswa yang berbeda-beda maka kita dapat menemukan setiap karakter siswa tersebut. Hal ini diperkuat oleh Ibu Na'imatul Kudriyah, S.Pd selaku penjaga perpustakaan sekaligus juga tenaga pendidik di MI Tarbiyatul Islamiyah yang dimana beliau mengatakan bahwa :

“adanya pelaksanaan media *canva* untuk menumbuhkan karakter gemar membaca anak dimadrasah ini membuat siswa lebih sering mengunjungi perpustakaan yang dimana sebelumnya siswa lebih suka bermain pada saat jam kosong ataupun pada saat istirahat namun adanya hasil media *canva* ini menarik perhatian ssiwa untuk mengunjungi perpustakaan yang ada disekolah. Berawal dari siswa penasaran dengan apa itu media *canva* lalu mereka melihat kemudian membaca cerita yang dibuat melalui media *canva* dan pada akhirnya sebagian siswa suka membaca buku – buku yang ada diperpustakaan, entah itu buku cerita, buku pelajaran ataupun buku yang lainnya yang ada diperpustakaan madrasah tersebut”.<sup>39</sup>

Sedangkan hasil wawancara menurut salah satu siswa yang bernama Syifa Azzahra Nurdian menyatakan bahwa :

“Adanya pelaksanaan media *Canva* disini membuat para siswa siswi semakin tertarik untuk belajar membaca, mengapa demikian karena adanya sebelum kita mulai menikmati adanya hal-hal yang menarik pada media *canva* secara otomatis kita akan membacanya terlebih dahulu”.<sup>40</sup>

### **3. Analisis Data hal-hal yang menjadi penghambat pada penggunaan media *canvadi* MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati**

Sebagian anak bisa menirukan mufrodad tapi tidak bisa menulis bahasa arab, hal ini membuat guru harus lebih

---

<sup>39</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Na'imatul Kudriyah S.Pd, selaku penjaga perpustakaan MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, dikutip pada tanggal 17 Februari 2024

<sup>40</sup>Hasil Wawancara dengan Syifa Azzahra Nurdianti selaku Siswi MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, dikutip pada tanggal 17 Februari 2024.

mendekati, dituntun dan memperhatikan peserta didik secara langsung bAda sebagian kecil anak yang pendiam atau tidak suka bernyanyi, dan kurang tertib ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dalam penggunaan media canva di MI Tarbiyatul Islamiyah Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Muh Teguh Faeiq Wijayanto, S.Pd bahwa:

“faktor penghambat tersebut adalah kurangnya pengetahuan teknologi bagi sebagian siswa yang dimana menganggap bahwa lebih asyik bermain bersama teman – teman daripada belajar teknologi Mengapa demikian karena media canva adalah salah satu media yang didesain secara online”.<sup>41</sup>

Hal ini diperkuat oleh Ibu Na’imatul Kudriyah S.Pd yang dimana beliau mengatakan faktor yang menjadi penghambat pada penggunaan media canva diantaranya adalah :

“1) Dalam aplikasi canva ada beberapa tamplate, stiker, font dan lainnya yang berbayar, sehingga hal ini menjadi pengedit tidak leluasa dalam menggunakan media canva. 2) Aplikasi menggunakan jaringan internet sehingga jika jaringan internet tidak lancar atau terputus maka secara otomatis aplikasi canva juga tidak bisa dilanjutkan untuk mengedit”.<sup>42</sup>

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara Bapak Muh Teguh Faeiq Wijayanto S.Pd selaku tenaga pendidik :

"Pada jam pembelajaran maupun pada jam yang dimana para siswa sedang berada didalam madrasah seluruh siswa tidak diperkenankan untuk membawa gadget juga menjadi faktor penghambat penggunaan media canva bagi siswakarena media canva merupakan salah satu aplikasi

---

<sup>41</sup> Hasil wawancara Muh Teguh Faeiq Wijayanto S.Pd di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati pada 17 Februari 2024

<sup>42</sup> Hasil wawancara Na’imatul Kudriyah S.Pd di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati pada 17 Februari 2024

yang didesain secara online sehingga harus menggunakan alat teknologi dan juga jaringan internet”.<sup>43</sup>

Hal ini diperjelas oleh bapak Suliyono, S.Pd.I yang menyatakan bahwa:

“Dimadrasah juga menyediakan beberapa laptop atau komputer yang dapat digunakan siswa pada saat siswa memiliki keterkaitan untuk belajar media canva, akan tetapi keterbatasan komputer tersebut harus digunakan secara bergantian. Hal ini menyebabkan siswa kurang maksimal dalam belajar menggunakan aplikasi canva pada saat dimadrasah. Ada juga dari pihak pendidik yang sudah berumur mendekati pensiun yang kurang memahami akan hal teknologi sehingga juga mengakibatkan beliau tidak bisa mengaplikasikan media canva dengan baik”.<sup>44</sup>

Hasil wawancara dengan Syifa Azzahra Nurdian menyatakan bahwa:

“pada penggunaan media canva yang didesain secara otomatis dapat dijadikan sebagai alasan dari beberapa siswa untuk lebih sering bermain gadget dirumah dan juga meminta uang lebih untuk membeli kuota internet yang dimana dijadikan alasan sebagai tugas dari madrasah”.<sup>45</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat penggunaan media canva sehingga tidak dapat menggunakan aplikasi canva sebagaimana mestinya.

---

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muh Teguh Faeiq Wijayanto S.Pd selaku tenaga pendidik MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, dikutip pada tanggal 17 Februari 2024

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Suliyono S.Pd.I di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, dikutip pada tanggal 17 Februari 2024

<sup>45</sup> Hasil wawancara Syifa Azzahra Nurdian di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati pada 17 Februari 2024